

ABSTRACT

Dosen Pembimbing: Alvin Sugeng Prasetyo, S.E., M,SE.

The shadow economy consists of economic activities that are not recorded in the official economic system, thereby potentially reducing tax revenue, diminishing the effectiveness of government policies, and hindering economic growth. This study aims to analyze the impact of financial development using three financial institution indicators, namely access to financial institutions, financial depth, and financial efficiency on the shadow economy in ASEAN countries. The research variables include access to financial institutions access, financial institution depth, financial institution efficiency, pensions, unemployment, urban population, and GDP. This study uses panel data from 10 ASEAN countries covering the years 1993 through 2024. The analysis technique employed is the Panel-Corrected Standard Errors (PCSE) method. The results show that access to financial institutions, financial depth, and financial efficiency have a significant negative effect on the shadow economy. Among these three dimensions of financial development, financial depth has the greatest impact on reducing the shadow economy. Additionally, the variables of pensions, unemployment, and GDP have a significant negative effect on the shadow economy, while the urban population variable has no significant effect.

Keyword: *Shadow Economy, Financial Institutions Access, Financial Institutions Depth, Financial Institutions Efficiency, Panel-Corrected Standard Errors (PCSE).*

ABSTRAK

Shadow economy merupakan aktivitas ekonomi yang tidak tercatat dalam sistem perekonomian resmi sehingga berpotensi mengurangi penerimaan pajak, menurunkan efektivitas kebijakan pemerintah, serta menghambat pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembangunan keuangan dengan menggunakan tiga indikator lembaga keuangan yaitu akses lembaga keuangan, kedalaman lembaga keuangan, dan efisiensi lembaga keuangan terhadap *shadow economy* di negara ASEAN. Variabel penelitian meliputi akses lembaga keuangan, kedalaman lembaga keuangan, efisiensi lembaga keuangan, pensiun, pengangguran, urban populasi, dan GDP. Penelitian ini menggunakan data panel pada 10 negara ASEAN dan tahun 1993 hingga 2024. Teknik analisis yang digunakan adalah metode Panel-Corrected Standard Errors (PCSE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses lembaga keuangan, kedalaman lembaga keuangan, efisiensi lembaga keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *shadow economy*. Di antara ketiga dimensi pembangunan keuangan tersebut, kedalaman lembaga keuangan memiliki pengaruh paling besar dalam menurunkan *shadow economy*. Selain itu, variabel pensiun, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *shadow economy*, sedangkan variabel urban populasi tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *shadow economy*, akses lembaga keuangan, kedalaman lembaga keuangan, efisiensi lembaga keuangan, Panel-Corrected Standard Errors (PCSE).